

## INTISARI

**Latar belakang:** Diabetes Melitus (DM) tipe 2 adalah penyakit kronis yang dapat mengurangi kualitas hidup penderita dengan prevalensi yang semakin meningkat setiap tahunnya. Terdapat empat pilar penatalaksanaan dalam menangani DM tipe 2, salah satu dari empat pilar tersebut adalah terapi farmakologi yang melibatkan penggunaan terapi oral anti diabetes (OAD) dan insulin. Tujuan dari penatalaksanaan ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup penderita DM tipe 2. Kualitas hidup sendiri dipengaruhi oleh berbagai aspek termasuk aspek kesehatan fisik yang pada penderita DM tipe 2 dipengaruhi oleh tatalaksananya, sehingga penelitian mengenai perbedaan kualitas hidup berdasarkan pemilihan terapinya perlu dilakukan.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan desain *cross sectional* dan responden diambil dari penderita DM tipe 2 di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta pada bulan Desember 2016 – Maret 2017 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pengguna OAD dan kelompok pengguna insulin. Kualitas hidup responden diukur menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF. Uji Mann-Whitney digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini.

**Hasil:** Total responden penelitian ini berjumlah 62 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan kualitas hidup pada domain somatik ( $P=0,016$ ), domain psikologis ( $P=0,000$ ), domain sosial ( $P=0,074$ ), dan domain lingkungan ( $P=0,101$ ) dengan rata-rata skor kualitas hidup yang lebih tinggi pada pengguna OAD dibandingkan pengguna insulin.

**Kesimpulan:** Terdapat kualitas hidup yang lebih baik pada pengguna OAD dengan perbedaan yang signifikan pada domain somatik dan domain psikologis serta tidak terdapat perbedaan kualitas hidup yang signifikan pada domain sosial dan domain lingkungan.

**Kata kunci:** Diabetes melitus tipe 2, kualitas hidup, oral anti diabetes, insulin, WHOQOL-BREF.

## **ABSTRACT**

**Background:** Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic disease which reduces the quality of life with increasing prevalence every year. There are four pillars of management in the treatment of T2DM, one of those pillars is pharmacological therapy that involves the use of anti-diabetic drugs and insulin therapy. The aim of this management is to improve quality of life of the T2DM patients. The quality of life itself are influenced by various aspects including physical health aspect that in T2DM patients is influenced by its management, therefore a research on the differences in quality of life based on therapy choices is needed.

**Method:** This non-experimental research is using a cross sectional approach and the data were obtained from T2DM patients in Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta between December 2016 – March 2017 which was divided into two groups, the anti-diabetic drugs group and the insulin group. Patients' quality of life is measured using WHOQOL-BREF questionnaire. The Mann-Whitney test is used to analyze the data.

**Result:** A total of 62 patients was included in this research. The results showed differences in quality of life in the somatic domain ( $P=0,016$ ), the psychological domain ( $P=0,000$ ), the social domain ( $P=0,074$ ), and the environmental domain ( $P=0,101$ ) with the mean score of quality of life is higher in anti-diabetic drugs group compared to insulin group.

**Conclusion:** There is better quality of life in anti-diabetic drugs group with significant differences in somatic domain and psychological domain and no significant differences in quality of life in social domain and environmental domain.

**Keywords:** Type 2 Diabetes Mellitus, Quality of Life, Anti-diabetic Drugs, Insulin, WHOQOL-BREF.